



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB III**

### **RANCANGAN KARYA**

#### **3.1. Tahapan pembuatan**

##### 3.1.1. Pra Produksi

Pada tahap pra-produksi penulis akan melakukan beberapa hal yang harus diselesaikan dalam proyek ini yaitu penulisan, *layouting* dan penerbitan. Proses pra-produksi dalam penulisan buku dilakukan oleh penulis dengan melakukan riset, tujuan dari riset ini adalah untuk menentukan sudut pandang, topik serta narasumber. Pada tahap riset penulis melakukan riset dari berbagai media, baik cetak maupun daring. Dalam proses pra-produksi, penulis juga melakukan pendekatan ke banyak narasumber untuk mendapatkan banyak kisah sehingga dapat memperkuat cerita yang akan ditulis dalam buku.

Selain mencari narasumber untuk menguatkan kisah, penulis juga membuat gambar-gambar ilustrasi untuk menggambarkan keadaan atau perasaan yang dirasakan oleh para narasumber. Penulis juga berencana mencari bantuan dari *illustrator*, terutama yang berada di Tangerang Selatan. Penulis juga berencana menghubungi komunitas *Save Yourselves* yaitu komunitas pencegahan bunuh diri, untuk membantu mempromosikan buku yang akan diterbitkan. Karena buku ini terkait dengan pencegahan bunuh diri.

### 3.1.2. Produksi

Dalam tahap produksi, pergi ke lapangan untuk melakukan liputan dan mengumpulkan data. Selain melakukan liputan dan menemui narasumber, penulis juga mulai menulis hasil data yang didapatkan. Dari dokumen dan hasil wawancara yang didapatkan, penulis mulai bisa menulis cerita. Target yang harus penulis capai dalam enam (6) bulan pengerjaan ini adalah 15.000 kata dan minimal 100 halaman. Dalam tahap produksi ini, penulis juga aktif membuat gambar-gambar ilustrasi dan melakukan visualisasi data. Target yang penulis kejar adalah, 5 kisah penyintas bunuh diri, 5 kisah pelaku bunuh diri yang selamat dan 5 kisah orang yang memiliki pemikiran bunuh diri namun belum melakukannya. Penulis juga mencari kisah dari pekerja kesehatan mental baik yang professional maupun yang sukarela.

### 3.1.3. Pasca Produksi

Pada proses Pasca-Produksi, penulis mulai mengolah *layouting* layout dengan melihat *tutorial* dari Google dan Youtube tentang cara menggunakan Adobe Indesign. Setelah mengolah *layouting* untuk ilustrasi dan kisah, penulis akan membuat *dummy* melalui percetakan biasa.

Penulis akan mencetak buku ini ke dalam ukuram A5 karena standar penerbitan memakai ukuran kertas A5. Ukuran tersebut dianggap efektif karena ketersediaan kertas percetakan adalah A3 yang bila dilayout dengan ukuran A5 akan secara otomatis menghemat, tidak banyak kertas yang terbuang dan terpotong

sempurna. Pertimbangan lain ketika penulis memilih ukuran A5 diluar teknis percetakan adalah, ukuran A5 dirasa cukup praktis untuk dibawa.

### 3.2 Anggaran

No	kegiatan	Nominal
1	Transportasi	Rp.300.000,-
2	Pulsa	Rp.500.000
3	Konsumsi	Rp.500.000
4	Cetak buku	Rp.200.000
5	Designer	Rp.1.000.000
	total	Rp.2.500.000

Table 3.1

### 3.3. Target Luaran /Publikasi

Jenis karya yang penulis akan buat adalah buku kisah dan ilustrasi tentang orang-orang yang terdampak dengan perilaku bunuh diri. Sudut pandang liputan berfokus pada orang-orang yang memiliki perilaku bunuh diri, orang-orang yang memiliki kerabat dengan perilaku bunuh diri dan pekerja kesehatan mental. Hasil liputan akan dipublikasikan ke dalam bentuk buku agar nyaman untuk dibaca.

Segmentasi untuk karya yang akan penulis buat adalah perempuan dan laki-laki dengan rentang umur 14-60 tahun yang memiliki kegemaran membaca dan memiliki keperhatian terhadap masalah kemanusiaan (human interest). Target

yang ingin dicapai melalui penulisan buku ini adalah meningkatkan kepedulian tentang pencegahan bunuh diri, simpati kepada orang-orang yang memiliki perilaku bunuh diri dan menghapus stigma tentang bunuh diri.

Buku akan dicetak menggunakan teknologi *digital printing* dengan ukuran buku sebesar A5, menggunakan jenis kertas *art carton* untuk sampul dan *book paper* untuk isi buku. Sampul akan dicetak menggunakan *art carton* berwarna dilaminasi *gloss*. Alasan dipilihnya jenis kertas *art carton* berukuran 260gsm karena tidak terlalu tebal dan kaku, hasil gambar setelah dicetak cenderung tajam dan memang biasa digunakan untuk sampul buku. Jenis kertas *book paper* sedikit kasar cenderung halus, ringan, tipis, dan agak kekuningan. Warna yang agak kuning itu juga agar membuat mata selalu nyaman berlama-lama membaca buku. Tebal kertas yang penulis pilih untuk buku ini adalah 70gsm karena tidak terlalu tipis dan tidak terlalu tebal.

Isi buku dibagi ke dalam 7 bagian yaitu:

### **3.3.1 Bagian “Prolog”**

Pada bab ini penulis akan memberikan latar belakang mengapa penulis mengangkat liputan ini dan membagikan kisah tentang orang-orang yang berhasil melalui trauma kehilangan akibat bunuh diri. Mengapa bunuh diri itu penting untuk dicegah. Pembaca juga akan diberikan data singkat tentang angka bunuh diri secara global maupun secara nasional.

### **3.3. 2 Chapter 1 “Bunuh Diri dan Indonesia”**

Dalam bagian ini pembaca akan disuguhkan tentang *status quo* mengenai kesehatan mental di Indonesia, data ini mencakup tentang akses masyarakat untuk mendapatkan pelayanan psikiatri dan psikologis, ketersediaan tenaga psikolog dan psikiatri, lalu kampanye tentang kesehatan mental. Lalu pembaca juga akan diberikan gambaran tentang angka bunuh diri secara global dan nasional. Penulis juga akan memberikan wawasan mengenai adanya Undang-Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2014 tentang kesehatan jiwa.

### **3.3.3 Chapter 2 “Teriakan Yang Tak Terdengar”**

Pada bagian ini pembaca akan diperkenalkan tentang apa yang dimaksud dengan perilaku bunuh diri berdasarkan dari bidang psikiatri. Pembaca akan diberikan wawasan mengenai ciri-ciri orang yang memiliki kemungkinan perilaku bunuh diri. Penulis juga akan menceritakan kisah Gita (23), RH (23) dan Bilal (30) yang memiliki keinginan bunuh diri namun belum pernah mencoba untuk melakukannya. Mereka berbagi kisah tentang apa yang mereka hadapi ketika mereka berusaha mencari pertolongan.

### **3.3.4 Chapter 3 “Those Who Stopped People From Leaving”**

Bab ini menceritakan bagaimana kita sebagai individu bisa melakukan intervensi ketika seorang kerabat atau keluarga kita bercerita tentang keinginannya untuk mengakhiri hidup. Apa saja yang pantas dikatakan dan tidak pantas dikatakan

kepada mereka yang sedang mencari pertolongan. Pada bagian ini penulis akan menceritakan kisah Lintang dan William, yang hampir kehilangan temannya karena bunuh diri dan bagaimana berusaha mencegah temannya untuk tidak melakukan bunuh diri. Disini penulis juga akan menceritakan organisasi-organisasi non-pemerintah yang melakukan pencegahan bunuh diri. Penulis juga akan memasukan usaha-usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam melakukan pencegahan bunuh diri ataupun mengkampanyekan kesehatan mental.

### **3.3.5 Chapter 4 “Menjemput Ajal”**

Menceritakan kisah DIMAS, HS dan L yang pernah melakukan percobaan bunuh diri namun percobaan tersebut gagal dan kini mereka masih berusaha melanjutkan hidup dengan mengikuti terapi. Pembaca juga akan diberikan data mengenai kematian akibat bunuh diri yang tercatat di Indonesia dan perbandingan gender pelaku percobaan bunuh diri.

### **3.3.6 Chapter 5 “Mengapa kamu pergi? Aku bahkan tidak mengucapkan salam perpisahan”**

Di bagian ini akan menceritakan Dimas, Tiwi, Andreas dan Ez yang kehilangan kerabat atau saudara mereka akibat bunuh diri, bagaimana mereka melalui duka tersebut. Bagian ini juga akan mengedukasi pembaca tentang bagaimana cara mendekati mereka yang mengalami kehilangan akibat bunuh diri.

### 3.3.7 Epilog “Hal Kecil Yang Dapat Mengubah Keadaan”

Kesimpulan dari semua kisah yang telah penulis ceritakan dan tips-tips yang sudah diberikan untuk menolog orang-orang yang kemungkinan sedang berjuang melawan penyakit yang tak kasat mata. Bagaimana pentingnya mencegah bunuh diri agar tidak terjadi.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA